

Lampiran 1

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Narasumber : Ariful Ulum, S. Pd.

Selaku Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Maret 2016

Waktu : 10.30 – 11.30 WIB

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB
Semarang

A. Perencanaan

1. Apa ciri khas yang ingin ditonjolkan oleh SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang? Mengapa demikian?

Jawab:

Dari visi misi kita, kita ingin unggul dalam IMTAQ, IPTEK, Berbudaya Jawa, dan Peduli lingkungan. Kalau untuk IMTAQ kita kan ingin membangun jiwa spiritual peserta didik, kita memiliki masjid untuk mendukung hal tersebut. Kita sering mengadakan kegiatan di masjid misalnya shalat dhuha, shalat berjamaah, shalat Jum'at, bahkan shalat dua hari raya juga kita laksanakan di masjid sekolah. Kemudian kita juga memiliki hall kecil dan hall besar. Untuk kegiatan yang berkaitan dengan IMTAQ kita menggunakan hall kecil untuk kegiatan karantina shalat. Jadi, ketika peserta didik duduk di kelas tiga kita ajari bagaimana cara shalat yang baik dan

benar. Kalau untuk IPTEK kita dukung dengan fasilitas laboratorium komputer dan juga fasilitas internet serta pembelajaran berbasis IT. Untuk di perpustakaan kita tunjang dengan buku-buku dan ensiklopedi lengkap. Sebagai sumber belajar perpustakaan juga kita lengkapi dengan sarana audio visual dan komputer untuk mengakses internet. Untuk berbudaya Jawa kita tunjang dengan adanya gamelan. Ketua yayasan juga sangat mendukung untuk program berbudaya Jawa ini. Selain itu kita juga ada program pembiasaan berbahasa Jawa setiap hari Selasa. Kemudian kaitannya dengan peduli lingkungan kita tunjang dengan adanya tempat sampah limbah, organik, dan anorganik di setiap kelas. Hal ini untuk membiasakan anak-anak untuk membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, di tempat wudlu masjid, bekas air wudlu tidak kita buang, tetapi kita tampung. Air wudlu itu kan masih bersih, jadi kita tampung untuk kemudian kita gunakan untuk menyiram tanaman. Kita juga memiliki tempat pengolahan pupuk kompos. Dan di lapangan upacara juga terdapat lubang biopori untuk menyerap air ke dalam tanah.

2. Bagaimana konsep awal bentuk fisik dan fasilitas sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang? Apakah mengacu pada visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai sekolah?

Jawab:

Kalau dulu ya konsepnya dari yayasan ya. Kalau konsepnya ya Al Azhar itu berawal dari masjid, kemudian berkembang menjadi lembaga pendidikan. Jadi, rata-rata semua sekolah Al Azhar pasti memiliki masjid. Untuk konsep gedungnya ya kita berusaha memenuhi kebutuhan anak. Kita mengonsep agar sekolah ini berbeda dari sekolah biasanya. Jadi, sebagai sekolah swasta kita harus memiliki sesuatu yang unik dari sekolah lain. Kemudian, untuk konsep yang lain kita juga menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Misalnya ketika kita ingin menjadi sekolah adiwiyata, maka kita lengkapi sekolah ini dengan tanaman-tanaman, kolam ikan, dan penunjang lainnya.

3. Apa yang menjadi dasar sekolah dalam mengadakan fasilitas-fasilitas sekolah?

Jawab:

Kita mengacu pada standar akreditasi, yaitu pada instrumen akreditasi SD. Setelah itu, kita melakukan pengembangan-pengembangan yang kita sesuaikan dengan skala prioritas. Yang jelas untuk dasarnya kita sesuaikan dengan standar akreditasi.

4. Apakah sekolah memiliki standar tersendiri dalam hal pengadaan fasilitas sekolah?

Jawab:

Ada, misalkan seperti ruang kelas. Semua ruang kelas kita memiliki rak tas dan rak sepatu. Dilengkapi dengan tempat sampah seperti yang sudah saya jelaskan tadi. Yang menjadi ciri khas kita ya itu, untuk standar yang lain ya setiap kelas kita ada LCD, AC, dan lainnya.

5. Apa yang menjadi dasar manajemen tata ruang sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang?

Jawab:

Kalau tata ruang secara garis besar sudah diatur oleh yayasan. Pada intinya ya kita mengacu pada standar akreditasi. Seperti halnya luas ruang kelas harus kita sesuaikan dengan jumlah peserta didik. Kalau untuk tata letak memang kita sesuaikan dengan kebutuhan. Jadi, konsep sekolah yang sekarang ada yang berubah dari konsep awal karena menyesuaikan dengan kebutuhan kita. Misalnya, kantin yang dulunya berada di dalam area sekolah sekarang kita letakkan di luar area sekolah. Kantin itu kan ibarat dapur sekolah, jadi kita usahakan agar jangan sampai terlihat dari dalam area sekolah, tetapi mudah diakses oleh peserta didik.

B. Pengorganisasian

1. Siapa saja yang terlibat dalam pengambilan kebijakan terkait dengan pengelolaan fasilitas dan tata ruang sekolah?

Jawab:

Untuk manajemen sarpras dan tata ruang, yang terlibat ada guru, kemudian koordinator sarpras, yayasan. Kita juga melibatkan *Jam'iyah*. *Jam'iyah* itu istilah untuk komite di sekolah kita. Jadi, *Jam'iyah* itu selalu melakukan pengawasan terhadap apa yang kita butuhkan. *Jam'iyah* juga yang menampung aspirasi orang tua dan masyarakat untuk disampaikan ke kita.

C. Pelaksanaan

1. Bagaimana upaya sekolah untuk memaksimalkan fungsi dari fasilitas sekolah yang dimiliki? Seberapa besar peran tata ruang sekolah dalam memaksimalkan fungsi fasilitas sekolah?

Jawab:

Yang jelas setiap Minggu kita selalu mengadakan rapat evaluasi dengan guru-guru yang salah satunya juga berfungsi untuk mengetahui kebutuhan guru akan sarana prasarana pembelajaran dan tata ruang sekolah. Selain itu, rapat evaluasi ini juga menjadi media untuk mensosialisasikan sarana dan prasarana yang baru kita adakan. Hal ini kami lakukan agar setiap warga sekolah mengetahui bahwa kita memiliki sarana prasarana pendidikan baru serta bagaimana cara

menggunakan sarana prasarana baru tersebut, sehingga sarana prasarana tersebut dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Terkait dengan tata ruang kita tetap menganut standar yang berlaku seperti halnya letak ruang kepala sekolah yang berdekatan dengan ruang guru dan ruang TU untuk memudahkan alur komunikasi dan koordinasi. Kemudian untuk ruang-ruang yang vital seperti perpustakaan kita letakkan di lantai satu agar mudah dijangkau semua peserta didik. Prasarana pendukung lain yang tidak langsung bersentuhan dengan pembelajaran seperti kantin, kita letakkan di area luar sekolah namun masih mudah dijangkau oleh peserta didik. Kantin ini juga boleh diakses oleh wali murid. Jadi, wali murid tidak memasuki area sekolah dan mengganggu fokus serta kemandirian peserta didik.

2. Bagaimana konsep tata ruang sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang sekarang?

Jawab:

Konsepnya sekolah terdiri dari gedung dua lantai. Awalnya kita hanya memiliki satu gedung. Karena mengikuti perkembangan jumlah masyarakat sekitar yang semakin bertambah dan jumlah peserta didik juga semakin bertambah, akhirnya kita melakukan penambahan gedung menjadi seperti sekarang ini. Ya seperti ini, kita punya gedung yang

semuanya terdiri dari dua lantai beserta ruangan-ruangan yang mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah.

3. Bagaimana peran tata ruang sekolah dalam membantu kegiatan warga sekolah?

Jawab:

Jelas membantu, seperti misalnya ketika pelajaran olah raga kita tidak perlu susah-susah mencari lapangan olah raga karena kita punya lapangan yang sangat luas. Kita juga memiliki area terbuka yang sangat luas, jadi anak leluasa untuk bermain dan belajar. Kita tidak hanya memiliki gedung-gedung saja, tetapi kita juga menyediakan area terbuka yang luas untuk area bermain anak. Dan ini juga dapat menjamin keamanan anak, karena anak bermain di tempat yang masih berada dalam area sekolah.

4. Bagaimana peran tata ruang sekolah dalam membantu terlaksananya layanan sekolah?

Jawab:

Tata ruang sekolah berperan sebagai media untuk melayani peserta didik. Misalkan ketika kegiatan praktek tentang tanaman, kita dapat memanfaatkan ruang terbuka hijau di lingkungan sekolah. Anak-anak juga leluasa bermain di area sekolah karena ruang terbuka yang luas dan asri. Dan insya allah sekolah kita ini sangat kondusif dari segi keamanan maupun kenyamanan, karena sekolah ini jauh dari jalan raya

dan kita juga membagi sekolah ini menjadi tiga shaf. Shaf pertama yaitu jalan beraspal di depan sekolah. Shaf kedua yaitu area atas (dari gerbang sekolah sampai pagar pembatas sekolah). Kemudian Shaf ketiga yaitu area sekolah yang kita gunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Jadi, keamanan kita sangat terjamin. Tata ruang sekolah juga berperan melatih kemandirian peserta didik. Misalnya, di sini kita memiliki ruang pembayaran, yang letaknya berada di luar area saf ketiga. Jadi, ketika orang tua ingin mengurus administrasi putra putrinya, mereka tidak memasuki area sekolah yang itu bisa mengganggu fokus belajar dan kemandirian peserta didik.

D. Pengawasan

1. Apakah tata ruang sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang dapat mencerminkan visi, misi, tujuan yang diharapkan, serta ciri khas yang ingin ditonjolkan?

Jawab:

Menurut saya sudah, karena memang sudah terpenuhi semua. Untuk peduli lingkungan sekolah kita sangat asri dan sangat didukung yayasan, untuk IMTAQ kita sudah memiliki masjid, untuk IPTEK pembelajaran sudah berbasis IT, untuk Budaya Jawa kita sudah memiliki sarana gamelan dan pembiasaan berbahasa Jawa.

2. Apakah peserta didik sudah merasa nyaman dengan tata ruang sekolah yang ada?

Jawab:

Sudah, karena melihat anak itu mereka lebih suka masuk sekolah dari pada libur, pengennya masuk terus. Bahkan, ketika mau pulang sekolah pun kadang ada yang tidak mau pulang, karena mereka lebih nyaman di sini. Mereka bisa belajar dan bermain di sini. Karena mereka banyak yang tinggal di perumahan, ketika di rumah itu mereka banyak yang tidak mengenal teman di lingkungannya, kemudian area bermain mereka juga sangat terbatas.

3. Apakah tata ruang sekolah membantu meningkatkan prestasi belajar peserta didik?

Jawab:

Jelas sangat membantu, kita sudah memiliki banyak prestasi di bidang akademik maupun non akademik.

4. Apakah tata ruang sekolah membantu pendidik dan karyawan sekolah dalam melayani kebutuhan peserta didik?

Jawab:

Ya jelas sangat membantu, misalkan letak ruang kepala sekolah, ruang guru, dan ruang TU yang berdekatan ini sangat memudahkan kita untuk berkomunikasi dan berkoordinasi. Area-area di sekolah kita juga mudah dijangkau semua warga sekolah.

5. Apakah tata ruang dan fasilitas sekolah saat ini sudah mencukupi kebutuhan untuk menyelenggarakan pendidikan di sekolah ini?

Jawab:

Kalau untuk kebutuhan dasar sudah mencukupi, bahkan lebih dari cukup. Tetapi selalu ingin berkembang dan menambah apa yang sekiranya dapat meningkatkan kualitas sekolah kita.

6. Apakah tata ruang sekolah dapat menarik minat masyarakat untuk memasukkan putra putrinya ke SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang?

Jawab:

Ya itu jelas, orang itu macam-macam ya, ada orang tua yang memasukkan putra putrinya ke sini karena memang prestasi kita bagus. Orang tua itu kan menyekolahkan anaknya agar anaknya itu pintar, Soleh dan sholehah. Namun, tidak bisa dipungkiri jika orang tua juga melihat tampilan fisik sekolah. jika tampilan fisik sekolah itu bagus, tentu orang tua akan lebih tertarik untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut.

7. Untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan tuntutan zaman, bagaimana upaya sekolah untuk mengembangkan tata ruang sekolah ke depannya?

Jawab:

Kita menyesuaikan kebutuhan saja ya. Misalnya setiap tahun jumlah peserta didik kita semakin bertambah. Hal itu tentu harus diimbangi dengan penambahan ruang kelas. Selain ruang kelas kita juga harus menambah ruang pendukung lainnya. Ruang pendukung ini misalnya kita gunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler. Ya pada intinya kita berusaha menyesuaikan dengan kebutuhan saja.

Tambahan

8. Kemarin juga dijelaskan bahwa yayasan setiap tahun yayasan mengadakan supervisi, bagaimana proses supervisi yang dijalankan?

Jawab:

Untuk supervisi dari yayasan pemilik, yaitu yayasan Al Himsya itu dilakukan setiap pekan. Pemilik Yayasan Al Himsya setiap pekan selalu berkunjung ke sekolah untuk berolah raga rutin di fasilitas olah raga milik sekolah. saat datang itulah beliau juga memantau perkembangan sekolah. Kita juga memanfaatkan waktu tersebut untuk *sharing* masalah kebutuhan dan kondisi sekolah. Sedangkan dari Yayasan Al Azhar pusat mengadakan supervisi setiap awal semester.

9. Saya melihat di sekolah ini terdapat kebun, bagaimana sejarahnya sekolah ini membuat kebun yang disertai dengan tanaman dan pohon-pohon yang beraneka ragam? Dan apa fungsi kebun tersebut?

Jawab:

Kebun tersebut memiliki filosofi barang siapa yang menanam ia akan menuai. Jadi, kalau yang kita tanam baik, maka yang kita tuai juga akan baik. Adanya kebun tersebut juga memang karena yayasan sangat mendukung hal-hal yang berbaur cinta lingkungan dan pemilik yayasan ini memang suka bercocok tanam. Jadi, kita sediakanlah area-area yang bisa digunakan untuk bercocok tanam di lingkungan sekolah ini. Untuk fungsinya sendiri, tanaman dan pohon yang ditanam memiliki fungsi yang berbeda-beda. Misalnya, kalau yang berbunga itu fungsinya untuk keindahan, alu yang berdaun lebat itu fungsinya untuk peneduh. Dulu, pada awal berdirinya sekolah ini tanah sekolah yang begini luasnya tidak terdapat pohon sama sekali, jadi panasnya luar biasa, tapi sekarang sudah banyak pohon untuk berteduh. Kita juga sering memanfaatkan kebun tersebut untuk pembelajaran. Bahkan, anak-anak juga kita ajari untuk bercocok tanam. Dulu kita pernah menanam jagung, mangga, dan lombok. Dukungan yayasan untuk adanya kebun itu sangat tinggi sekali, bahkan

dari yayasan menganjurkan agar jangan sampai membiarkan ada tanah kosong yang tidak dimanfaatkan.

10. Dari Pak Guritno (Koordinator Sarpras) menjelaskan bahwa tata ruang SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang dari awal sudah dikonsept oleh yayasan, sejauh mana pengetahuan bapak tentang konsep tata ruang yang berasal dari yayasan tersebut?

Jawab:

Karena itu memang sudah dikonsept dari dulu ya, sudah sejak lama sejak awal berdirinya sekolah ini. Sejauh yang saya tahu awalnya sekolah ini dikonsept agar dari pintu masuk kemudian ke area sekolah itu langsung turun lurus ke bawah tidak menyamping, cuma karena memang pada akhirnya kita juga membutuhkan lahan yang luas untuk lapangan olah raga, taman, dan halaman sekolah, maka akhirnya tangga di buat turun menyamping. Tapi, secara keseluruhan memang apa yang ada sekarang sudah dikonsept sejak lama, dan kita juga sudah beberapa kali berganti pimpinan.

BIODATA NARASUMBER (INFORMAN)

Nama : ARIFUL ULUM, S.Pd.
Tempat/tanggal lahir : BATANG, 02 OKTOBER 1986
Pendidikan :
1. SD/MI : SD ISLAM SETONO 01
2. SMP/MTs : SMP NEGERI 6 PEKALONGAN
3. SMA/MA/SMK : SMA NEGERI 1 PEKALONGAN
4. S1 : UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
5. S2 :
6. S3 :
Jabatan : KEPALA SEKOLAH

Semarang, 23 MARET 2016

Narasumber,



ARIFUL ULUM, S.Pd

Lampiran 2

**TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN KOORDINATOR
SARANA PRASARANA**

Narasumber : Much. Imam Guritno, S. Pd.

Selaku Koordinator Sarana Prasarana SD Islam Al Azhar 29 BSB
Semarang

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Maret 2016

Waktu : 10.30 – 11.15 WIB

Tempat : Ruang Tata Usaha SD Islam Al Azhar 29 BSB
Semarang

A. Perencanaan

1. Apa yang menjadi dasar pengelolaan fasilitas sekolah?

Jawab:

Dasarnya adalah Peraturan Menteri tentang Sarana Prasarana. Dari yayasan sendiri sebenarnya juga ada, tetapi itu tetap mengacu pada Peraturan Menteri.

2. Apakah sekolah memiliki standar tersendiri terhadap fasilitas sekolah yang dimiliki?

Jawab:

Kalau kita tetap mengikuti standar dari yayasan pusat. Jadi, terdapat beberapa perbedaan dengan sekolah dasar biasa. Contohnya di setiap kelas itu kami harus ada *tamyiz*. *Tamyiz*

itu poster yang digunakan untuk pembelajaran untuk mengartikan Al Qur'an.

3. Bagaimana pengaruh tata ruang sekolah dalam pengadaan fasilitas sekolah?

Jawab:

Kalau pengadaan barang menurut kebutuhan kita sebenarnya sudah komplit. Kalau terkait tata ruang ya kita hanya melengkapinya seperti tempat sampah, karena sekolah kita sangat luas maka tempat sampahnya harus diperbanyak.

4. Bagaimana proses perencanaan tata ruang sekolah? Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan? Apa saja yang menjadi pertimbangan?

Jawab:

Kalau proses perencanaan tata ruang sekolah, itu sudah direncanakan dari yayasan pusat. Kalau dari sarpras hanya mengadakan dan pemeliharaan barang. Biasanya dari yayasan akan mengadakan supervisi sebanyak dua kali dalam satu tahun untuk memantau kinerja sekolah.

B. Pengorganisasian

1. Siapa saja yang terlibat dalam pengambilan kebijakan terkait dengan pengelolaan fasilitas sekolah?

Jawab:

Kalau untuk pengadaan kita melibatkan Cleaning Service, Pak Jon (Sarjono Bag. TU). Anak-anak dan guru juga terlibat dalam pemeliharaan fasilitas. Dari yayasan juga terlibat, misalnya jika ada kursi yang rusak nanti kita laporkan ke yayasan, kemudian yayasan yang mengganti. Kemudian, guru kelas juga berperan untuk memberikan masukan terkait kebutuhan pembelajaran di kelas.

C. Pelaksanaan

1. Bagaimana upaya sekolah untuk memaksimalkan fungsi dari fasilitas sekolah yang dimiliki? Seberapa besar peran tata ruang sekolah dalam memaksimalkan fungsi fasilitas sekolah?

Jawab:

Kalau dari saya memulai dari inventaris dulu, kemudian pemeliharaan. Kita harus bisa memperkirakan usia barang yang diadakan, sebelum barang itu rusak kita harus menggantinya. Kalau untuk tata ruang sendiri memang sudah diatur oleh yayasan, untuk membantu memaksimalkannya ya kita beri spanduk atau semacam tata tertib. Jika melihat yang sudah terjadi kita melihat bahwa peserta didik juga mudah untuk mengakses setiap ruang dan fasilitas yang kita miliki.

2. Bagaimana warga sekolah memanfaatkan fasilitas-fasilitas sekolah yang dimiliki? Apakah sudah sesuai dengan rencana dan tujuan?

Jawab:

Menurut saya sudah sesuai dengan bagaimana semestinya fasilitas itu digunakan. Lapangan olah raga untuk olah raga, lapangan upacara untuk upacara, lorong untuk jalan, tempat parkir juga tidak menjadi satu dengan lapangan upacara. Hanya sedikit saja yang mungkin kurang sesuai, seperti peserta didik yang kadang duduk duduk di tangga, tapi itu masih bisa ditoleransi.

3. Bagaimana peran tata ruang sekolah dalam membantu kegiatan warga sekolah?

Jawab:

Sangat membantu sekali, semua fasilitas yang kita miliki sangat mendukung kegiatan warga sekolah.

4. Bagaimana peran tata ruang sekolah dalam membantu kegiatan belajar mengajar peserta didik?

Jawab:

Peserta didik sering kita ajak belajar memanfaatkan area lingkungan sekolah seperti ketika mempelajari tentang tanaman. Ketika peserta didik merasa jenuh belajar di kelas kita juga sering mengajak mereka untuk belajar di luar, seperti di gazebo.

5. Bagaimana peran tata ruang sekolah dalam membantu kegiatan peserta didik di luar jam pelajaran?

Jawab:

Tentu sangat membantu sekali, seperti halnya ketika ekstrakurikuler. Pramuka misalnya, membutuhkan area yang cukup luas. Kita punya area-area yang luas untuk digunakan. Ketika istirahat anak-anak juga merasa bebas untuk bermain memanfaatkan area-area di sekolah.

6. Bagaimana peran tata ruang sekolah dalam membantu terlaksananya layanan sekolah?

Jawab:

Tentu sangat mendukung, selain fasilitas yang lengkap kita juga menempatkannya agar mudah dijangkau peserta didik.

D. Pengawasan

1. Apakah tata ruang sekolah membantu pendidik dan karyawan sekolah dalam melayani kebutuhan peserta didik?

Jawab:

Kalau pertanyaannya seperti itu ya sangat membantu sekali.

2. Bagaimana tolak ukur keberhasilan pemanfaatan fasilitas-fasilitas sekolah yang telah dimiliki?

Jawab:

Ya tentunya fasilitas itu digunakan. Selain itu, juga dampaknya terhadap prestasi. Seperti kita bisa menjuarai

lomba futsal kemudian kita juga termasuk sekolah adiwiyata karena lingkungan sekolah kita yang bersih dan asri.

3. Apakah tata ruang dan fasilitas sekolah saat ini sudah mencukupi kebutuhan untuk menyelenggarakan pendidikan di sekolah ini?

Jawab:

Menurut saya sangat mencukupi. Sebenarnya ya kita tidak cukup terus, karena kita ingin terus berkembang. Tetapi, jika kita bandingkan dengan sekolah-sekolah yang lain tentu kita sudah lebih dari cukup. Peserta didik bisa belajar dan bermain di sekolah ini.

4. Apakah tata ruang sekolah dapat menarik minat masyarakat untuk memasukkan putra putrinya ke SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang?

Jawab:

Jelas dapat menarik minat masyarakat. Tata ruang sekolah kita berkesinambungan dengan tata ruang BSB sendiri. Sekolah kita berada di kawasan pendidikan BSB City. Tentu kita sangat jauh dari polusi dan pencemaran. Kemudian dari sekolah kita sendiri, sangat memfasilitasi peserta didik untuk belajar dan bermain di sini. Keamanannya pun juga sangat terjaga.

5. Bagaimana upaya pengendalian pemanfaatan fasilitas sekolah yang dimiliki?

Jawab:

Salah satu caranya ya kita melibatkan Cleaning Service dan tukang kebun. Kita juga melibatkan guru untuk memelihara fasilitas sekolah. Saya juga memberikan arahan kepada guru untuk memelihara fasilitas sekolah untuk kemudian disosialisasikan kepada peserta didik.

6. Bagaimana upaya pengendalian pemanfaatan ruang sekolah yang telah diciptakan?

Jawab:

Untuk menanggulangi pemanfaatan ruang yang kurang sesuai kita memberikan penyuluhan kepada warga sekolah serta memberikan tata tertib.

7. Apakah tata ruang sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang dapat mencerminkan visi, misi, tujuan yang diharapkan, serta ciri khas yang ingin ditonjolkan?

Jawab:

Jika melihat dari sarana prasarannya, sudah sangat mendukung visi misi kita. Untuk mengembangkan IMTAQ kita memiliki masjid, untuk mengembangkan IPTEK kita memiliki laboratorium komputer dan pembelajaran kita sudah memakai teknologi, untuk mengembangkan budaya Jawa kita memiliki gamelan yang harganya sangat mahal.

8. Untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan tuntutan zaman, bagaimana upaya sekolah untuk mengembangkan tata ruang sekolah ke depannya?

Jawab:

Tentu kita membutuhkan pengadaan gedung untuk menyesuaikan diri dengan penambahan peserta didik setiap tahun. Jika gedung kita tambah tentu kita perlu menambah fasilitas penunjangnya seperti meja dan kursi.

BIODATA NARASUMBER (INFORMAN)

Nama : Much Imam Guritno

Tempat/tanggal lahir : 21 Mei 1981

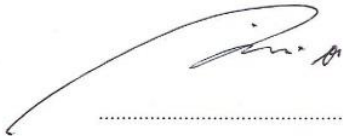
Pendidikan :

1. SD/MI : Tugu III Semarang
2. SMP/MTs : SMP N 01 Bangsri Jepara
3. SMA/MA/SMK : MAN 1 Kendal
4. S1 : PGRI Semarang
5. S2 :
6. S3 :

Jabatan : Koordinator Saspra

Semarang, 22 Maret 2016

Narasumber,



.....

Lampiran 3

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU

Narasumber : Miftahus Surur, S. Pd.

Selaku Guru Kelas VI SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Maret 2016

Waktu : 09.45 – 10.05 WIB

Tempat : Ruang Tata Usaha SD Islam Al Azhar 29 BSB
Semarang

A. Perencanaan

1. Apa peran bapak/ibu dalam perencanaan pengadaan fasilitas sekolah?

Jawab:

Alhamdulillah fasilitas sekolah ini termasuk lengkap. Karena setiap bulannya ada pengajuan dari guru untuk penambahan fasilitas yang masih kurang. Pengajuan dari guru ini akan dipertimbangkan setiap bulan oleh sekolah dan akan di acc apabila dirasa penting untuk segera diadakan. Jadi, setiap bulannya guru di sunnah muakadkan untuk mengajukan fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan baik jangka pendek ataupun jangka panjang. Misalnya, di laboratorium IPA guru membutuhkan peralatan baru untuk penelitian, maka guru dapat mengajukan penambahan sarana praktikum pada bulan ini dan akan diadakan pada bulan depan. Pokoknya, di sini

setiap bulannya guru di sunnah muakadkan untuk mengajukan fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan dan belum dimiliki oleh sekolah.

2. Apakah peran bapak/ibu dalam perencanaan tata ruang sekolah?

Jawab:

Kalau untuk tata ruang secara global sudah diatur oleh yayasan, kalau guru setiap tahunnya hanya memberi masukan untuk penempatan ruang atau kelas, karena setiap tahun selalu terjadi penambahan peserta didik. Jadi, guru-guru di sini hanya memberi masukan untuk penempatan/penggeseran ruang atau kelas, seperti ruang kelas satu dipindah ke laboratorium, dan sebaliknya. Jadi, kalau secara global untuk tata ruang sekolah memang sudah diatur oleh yayasan.

B. Pengorganisasian

1. Apakah peran bapak/ibu dalam manajemen sekolah?

Jawab:

Dalam manajemen sekolah guru berperan sebagai pihak yang mensukseskan kegiatan pembelajaran dan pendidikan di sekolah.

2. Apakah peran bapak/ibu dalam manajemen sarana prasarana sekolah?

Jawab:

Guru berperan sebagai pemberi masukan atau bahan pertimbangan dalam pengadaan sarana prasarana sekolah.

3. Apa peran bapak/ibu dalam manajemen tata ruang sekolah?

Jawab:

Sama seperti dalam manajemen sarana prasarana, guru hanya berperan sebagai pemberi masukan atau bahan pertimbangan dalam hal penempatan/pergeseran ruang dan kelas.

C. Pelaksanaan

1. Bagaimana warga sekolah memanfaatkan fasilitas-fasilitas sekolah yang dimiliki?

Jawab:

Menurut saya secara global sudah sesuai dengan semestinya. Semua ruang dan prasarana sudah digunakan dengan baik oleh warga sekolah.

2. Bagaimana peran tata ruang sekolah dalam membantu kegiatan warga sekolah?

Jawab:

Kalau membantu iya, sangat membantu. Sekolah ini dikonseptkan untuk menjadi sekolah yang berkesan alami dan dekat dengan alam, dan ini sangat membantu sekali untuk praktek-praktek materi pembelajaran tentang alam, dan ini juga mendukung kita untuk menjadi sekolah adiwiyata. Sekolah juga masih

memiliki beberapa lahan kosong yang dapat dimanfaatkan untuk dibangun sarana pembelajaran lain yang mendukung dan sesuai dengan kebutuhan kita. Berbeda dengan sekolah mewah yang lain, terkadang dikonsepsi dengan glamor dipenuhi dan gedung-gedung dan tata lampu yang sangat banyak. Sekolah seperti mungkin terlihat elegan, tapi kalau diterapkan di kita, ini sangat tidak mendukung program sekolah adiwiyata kita.

3. Bagaimana peran tata ruang sekolah dalam membantu kegiatan belajar mengajar peserta didik?

Jawab:

Tata ruang sangat mendukung kegiatan belajar mengajar peserta didik. Misalnya, saya fokus mengajar IPA, di sini terdapat Green house yang dapat digunakan sebagai media praktek. Di sekolah ini juga masih terdapat lahan yang dapat dieksplorasi peserta didik untuk membuat taman dan menanam tanaman yang berhubungan dengan pelajaran. Selain itu, tempat bermain atau lapangan bermain yang terletak ditengah sekolah memudahkan guru untuk memantau peserta didik, jika terdapat peserta didik yang masih bermain di luar kelas saat jam pelajaran sudah dimulai, guru bisa langsung menegur. Tanaman dan tumbuhan di sekolah juga berada di tempat-tempat yang strategis dan mudah dilihat oleh orang banyak. Ini dapat menimbulkan kesan asri, dan semua orang

juga dapat melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik di sana.

4. Bagaimana peran tata ruang sekolah dalam membantu kegiatan peserta didik di luar jam pelajaran?

Jawab:

Peserta didik mudah untuk mencari area *refreshing* dan guru juga mudah untuk mengawasi. Mereka bermain di sentral sekolah, jadi dapat dengan mudah diawasi oleh guru. Selain itu, sekolah ini juga dikelilingi oleh pagar, sehingga ketika mau keluar dari area sekolah harus melewati pos satpam. Jadi, sejauh-jauhnya peserta didik bermain itu ya masih berada di area sekolah dan masih diawasi oleh guru-guru Al Azhar.

5. Bagaimana peran tata ruang sekolah dalam membantu anda mengajar/melayani kebutuhan peserta didik?

Jawab:

Menurut saya pemilihan tata ruang yang baik yang penting bisa membuat peserta didik merasa nyaman, ketika peserta didik merasa nyaman kita akan lebih mudah mengajar peserta didik. Ketika murid merasa tidak nyaman, tidak lahan bebas untuk bermain, kita juga susah untuk mengajar mereka. Tetapi, ketika tata ruang sekolah bisa menimbulkan rasa nyaman kepada peserta didik, meskipun mereka datang ke sekolah niat awalnya bukan untuk belajar tapi untuk bermain, itu tidak masalah, yang penting itu bisa membuat mereka

merasa betah untuk berlama-lama melakukan kegiatan di sekolah. Bahkan kadang-kadang, peserta didik merasa lebih betah di sekolah dari pada di rumah, karena di sini mereka bisa bermain dengan bebas, berbeda dengan di rumah yang kebanyakan lahannya terbatas.

D. Pengawasan

1. Apakah tata ruang sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang dapat mencerminkan visi, misi, tujuan yang diharapkan, serta ciri khas yang ingin ditonjolkan?

Jawab:

Pada intinya sekolah ini ingin maju di bidang IPTEK, ini jelas sudah didukung. Tata ruangnya sudah sangat memenuhi untuk itu, wifi juga terdapat di mana-mana. Kemudian, lingkungan hidup, di sekolah ini terdapat banyak spot-spot hijau yang membuat sekolah ini layak untuk menjadi sekolah adiwiyata. Memang perbedaan kita dengan sekolah-sekolah lain ya pada aspek lingkungan hidupnya. Jika sekolah-sekolah mewah lain mengutamakan aspek glamor, mewahnya dan melupakan aspek ramah terhadap lingkungan. Karena salah satu visi kita mendorong peserta didik untuk peduli terhadap lingkungan, kita berusaha semaksimal mungkin membuat sekolah bisa ramah terhadap lingkungan dengan apa yang kita miliki.

2. Apakah peserta didik sudah merasa nyaman dengan tata ruang sekolah yang ada?

Jawab:

Kalau peserta didik tergantung individu masing-masing. Ada peserta didik yang nyaman dengan tempat-tempat yang sangat bersih, glamor, dan mewah, karena memang rata-rata mereka berasal dari keluarga menengah ke atas. Tetapi ada juga yang lebih suka dengan suasana seperti di sekolah ini, karena di rumah mereka sudah disuguhi dengan fasilitas yang serba mewah, dan membuat mereka bosan. Jadi, mereka juga membutuhkan suasana yang terbuka dan alami seperti di sekolah ini. Dan rata-rata kalau saya lihat, mereka lebih suka berada di sekolah. Karena jujur saja, kalau anda mau melihat mereka ketika jam pulang, banyak yang tidak mau pulang. Ya menurut saya juga nyaman, karena buktinya setiap tahun banyak masuk dan jarang yang keluar.

3. Apakah tata ruang sekolah membantu meningkatkan prestasi belajar peserta didik?

Jawab:

Tentu sangat membantu, karena memperlancar proses pembelajaran.

4. Apakah tata ruang sekolah membantu guru dalam melayani kebutuhan peserta didik?

Jawab:

Tentu, seperti halnya yang sudah saya sampaikan tadi.

5. Apakah tata ruang dan fasilitas sekolah saat ini sudah mencukupi kebutuhan untuk menyelenggarakan pendidikan di sekolah ini?

Jawab:

Kalau mencukupi tentu sudah mencukupi. Tetapi harus tetap kita tingkatkan. Karena setiap tahun kebutuhan kita juga bertambah, seperti jumlah murid yang terus bertambah tentu ruang kelas juga harus bertambah. Peserta didik juga selalu menginginkan pengalaman yang lebih, tentu tata ruang juga harus dikembangkan tanpa meninggalkan aspek lingkungan tadi.

6. Apakah anda pernah memberikan saran kepada sekolah terkait tata ruang sekolah?

Jawab:

Pernah, saya pernah memberikan masukan terkait lahan untuk pengkomposan. Hal ini juga untuk mendukung program jum'at bersih. Jadi, sampah-sampah organik yang terkumpul pada saat jum'at bersih bisa kita manfaatkan untuk membuat kompos.

7. Untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan tuntutan zaman, apa yang perlu dilakukan untuk mengembangkan tata ruang sekolah ke depannya?

Jawab:

Yang paling harus tetap mendengarkan aspirasi masyarakat selaku pelanggan. Setiap tahun juga kita ada pertemuan dengan wali murid untuk mendengarkan masukan dan saran dari wali murid. Jadi, kita dapat mengetahui kebutuhan pelanggan.

BIODATA NARASUMBER (INFORMAN)

Nama : Miftahur Surur
Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 2 Februari 1990
Pendidikan :
1. SD/MI : SDN Ngoto - Gubug - Grobogan
2. SMP/MTs : Mts YASPIA
3. SMA/MA/SMK : MA NIASPIA
4. S1 : Pend. Bio IAIN WS
5. S2 :
6. S3 :
Jabatan : Guru kelas 6 .

Semarang, 22 Maret 2016

Narasumber,



Miftahur Surur Spd.

Lampiran 4

**TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN ORANG TUA
PESERTA DIDIK**

Narasumber : Dra. EC. Indah Retno

Selaku orang tua Laluna Sabilillah (Kelas III Syuaib SD Islam Al Azhar
29 BSB)

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Maret 2016

Waktu : 18.30 – 19.00 WIB

Tempat : Rumah Ibu Indah Retno (Perum Permata Puri
Bromelia FB 7)

1. Apa peran anda dalam kebijakan terkait tata ruang sekolah?

Jawab:

Ya memberi masukan kepada wali kelas untuk bagaimana baiknya
tata ruang kelas agar anak-anak nyaman berada di kelas.

2. Bagaimana pendapat anda tentang fasilitas sekolah SD Islam Al
Azhar 29 BSB Semarang?

Jawab:

Untuk fasilitas sudah bagus dan lebih dari cukup, untuk ukuran
SD lho ya.

3. Bagaimana pendapat anda tentang tata ruang sekolah SD Islam Al
Azhar 29 BSB Semarang?

Jawab:

Saya kira sudah bagus, tidak ada masalah.

4. Apakah tata ruang sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang mampu mencerminkan ciri khas sekolah?

Jawab:

Ya, saya kira sudah bisa mencerminkan ciri khas sekolah. Dari fasilitas yang sudah sesuai standar tadi, seperti masjid yang bisa digunakan untuk salat berjamaah, Ya saya rasa untuk wilayah Semarang barat SD Al Azhar 29 yang paling bagus.

5. Apakah tata ruang sekolah menarik minat anda untuk menyekolahkan putra putri anda di sini?

Jawab:

Tentu, anak saya dua di situ semua.

6. Apakah tata ruang sekolah membantu meningkatkan prestasi belajar putra putri anda?

Jawab:

Iya, salah satunya anak saya ikut di pesta siaga. Alhamdulillah dua duanya bisa berprestasi di pesta siaga, dan yang terakhir ini mau naik ke tingkat wilayah.

7. Apakah anda merasa puas dengan tata ruang sekolah dan layanan pendidikan yang telah diberikan sekolah kepada putra putri anda?

Jawab:

Ya karena memang semua sudah sesuai standar saya merasa puas sekali.

8. Apa harapan anda untuk tata ruang sekolah ke depannya?

Jawab:

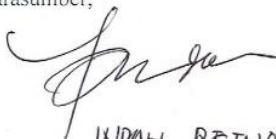
Untuk harapan saya fasilitas bisa lebih dimanfaatkan lagi, seperti halnya kolam renang bisa lebih dimanfaatkan lagi fungsinya untuk menggali prestasi peserta didik.

BIODATA NARASUMBER (INFORMAN)

Nama : Dra. EC. INDAH RETNO
Tempat/tanggal lahir : KEDIRI, 01 JUNI 1968
Pendidikan : S1.
1. SD/MI : SDN. 1. SURABAYA.
2. SMP/MTs : SMPN 12. SURABAYA.
3. SMA/MA/SMK : SMA 10. SURABAYA.
4. S1 : UNIV AIRLANGGA FAK. EKONOMI SBY.
5. S2 :
6. S3 :
Jabatan : ORANG TUA PESERTA DIDIK.

Semarang, 29 MARET 2016

Narasumber,



INDAH RETNO

HASIL OBSERVASI

Hari Sabtu, 27 Februari 2016 dan Rabu, 2 Maret 2016, pukul
10.00 – 10.30 WIB

Prasarana SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang

A. Shaf 1: Jalan beraspal di depan sekolah

B. Shaf 2 : Halaman Depan

NO.	PRASARANA	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Tempat Parkir	1	Dilengkapi dengan bunga dan air mancur sebagai pembatas jalan masuk dan jalan keluar
2.	Aula	1	
3.	Pos Satpam	1	
4.	Ruang Pembayaran (Graha Syafi'i)	1	Bertempat di Shaf 2 agar orang tua/wali peserta didik tidak memasuki lingkungan sekolah ketika ingin mengurus administrasi putra/putrinya.
5.	Masjid	1	Letak di Shaf 2, namun termasuk ke dalam lingkungan sekolah?

Shaf 2 merupakan tempat menunggu bagi orang tua/wali atau penjemput peserta didik. Untuk menumbuhkan kemandirian peserta didik, antara Shaf 2 dan Shaf 3 terdapat pagar pembatas. Pagar ini juga membuat peserta didik fokus belajar di dalam lingkungan sekolah (Shaf 3) , karena peserta didik tidak dapat melihat suasana di luar lingkungan sekolah.

C. Shaf 3 : Lingkungan Sekolah

1. *Out door*

NO.	PRASARANA	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Gazebo besar	1	Galeri
2.	Taman	1	Dilengkapi dengan: 1) Gazebo 2) Tempat duduk 3) Fasilitas bermain 4) Kran air 5) Tempat sampah 6) Dihiasi dengan bunga dan pohon
3.	Green House	1	

4.	Lapangan Upacara	1	Dilengkapi dengan tiang bendera dan pohon Palm serta lubang biopori
5.	Lapangan Olah Raga/Prasarana Olah Raga	1	Terdiri dari: 1) Lapangan Futsal 2) Lapangan Tennis 3) Lapangan Badminton 4) Kolam Renang
6.	Kebun	2	Berfungsi sebagai media pembelajaran serta media untuk menumbuhkan sikap cinta lingkungan dan bercocok tanam peserta didik.
7.	Prasarana sirkulasi		Jalan-jalan penghubung

			lingkungan sekolah dan tangga
--	--	--	-------------------------------

2. Gedung 1 (2 Lantai)

NO.	PRASARANA	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Ruang Kelas	11	
2.	Studio Radio	1	Lantai 2
3.	Ruang ATK	1	
4.	Balkon	1	Lantai 2, sebagai ruang berkumpul dan bermain peserta didik. Balkon dilengkapi dengan dispenser dan galon untuk minum peserta didik.
5.	Lab. Komputer	1	
6.	Kamar Mandi	16	Lantai 1 dan Lantai 2
7.	Prasarana Sirkulasi Horizontal		Koridor lantai 2 dilengkapi pagar pengaman dengan

			tinggi melebihi tinggi peserta didik.
8.	Prasarana Sirkulasi Vertikal	3	Tangga, terletak di bagian samping dan tengah gedung

3. Gedung 2

NO.	PRASARANA	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Ruang Kelas	6	
2.	Ruang Guru	1	Menghadap ke pintu masuk sekolah, sehingga jika ada tamu yang masuk guru dapat langsung mengetahui dan melayani tamu tersebut, atau sebaliknya.
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	Lantai 1
4.	Ruang Tata Usaha	1	Lantai 1
5.	Perpustakaan/	1	Lantai 1

	PSB		
6.	Ruang Koperasi	1	Lantai 2
7.	Ruang Musik	1	Lantai 2
8.	Ruang UKS	1	Lantai 2
9.	Lab. IPA	1	Lantai 2
10.	Convention Hall	1	Lantai 2
11.	Balkon	1	Lantai 2, sebagai ruang berkumpul dan bermain peserta didik. Balkon dilengkapi dengan dispenser dan galon untuk minum peserta didik.
12.	Gudang	1	Lantai 1
13.	Kamar Mandi	16	Lantai 1 dan Lantai 2
14.	Prasarana Sirkulasi Horizontal		Koridor lantai 2 dilengkapi pagar pengaman dengan tinggi melebihi tinggi peserta didik.

15.	Prasarana Sirkulasi Vertikal	2	Tangga, terletak di bagian samping dan tengah gedung
-----	------------------------------------	---	------------------------------------------------------

4. Gedung 3

NO.	PRASARANA	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Ruang Kelas	13	
2.	Kamar Mandi	8	Lantai 1 dan Lantai 2
3.	Kantin	1	Di belakang/luar Shaf 3
4.	Prasarana Sirkulasi Horizontal		Koridor lantai 2 dilengkapi pagar pengaman dengan tinggi melebihi tinggi peserta didik.
5.	Prasarana Sirkulasi Vertikal	1	Tangga, terletak di tengah gedung



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Semarang
Telp: 024-7601295, Fax : 024-7615387

Nomor : In.06.3/J.3/PP.00.9/4749/2015 Semarang, 28 Oktober 2015
Lamp :
Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada:

1. Yth Dr. Mahfud Junaedi, M. Ag.
2. Yth M. Rikza Chamami, MSI.
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan tentang tema penelitian skripsi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, maka Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo menyetujui usulan judul mahasiswa:

Nama : Muhammad Ali Riza Sihbudi
NIM : 123311029
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Penelitian : Manajemen Tata Ruang Perpustakaan dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Peserta Didik SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang

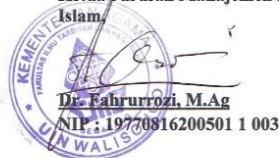
Untuk proses penulisan skripsi tersebut, maka dengan ini kami menunjuk:

1. Yth Dr. Mahfud Junaedi, M. Ag.
2. Yth M. Rikza Chamami, MSI.

Kemudian kepada pihak yang bersangkutan harap menjadi maklum dan melaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan
Islam



TEMBUSAN dikirim kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAN DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kamus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : Un.10.3/ DI/TL.00./0720/2016

Semarang, 17 Februari 2016

Lamp : 1 (satu) Proposal

Hal : **Permohonan Izin Riset**

A.n. : Muhammad Ali Riza Sihbudi

NIM : 123311029

Kepada Yth.:

Kepala SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Muhammad Ali Riza Sihbudi

NIM : 123311029

Alamat : Desa Kertomulyo, RT 01/RW 07, Kec. Brangsong, Kab. Kendal

Judul Skripsi : Manajemen Tata Ruang Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Layanan
Peserta Didik SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang

Pebimbing : 1. Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag
2. M. Rikza Chamami, M.SI

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi izin riset selama dua puluh hari, pada tanggal 22 Februari sampai dengan tanggal 12 Maret 2016.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. H. Fatah Syukur, NC., M.Ag.

NIP. 19681212 199403 1 003



SD ISLAM AL AZHAR 29 BSB

YAYASAN AL - HIMSYA

Jl. RM. Hadisoebeno Sosrowardoyo Mijen-Semarang Telp. 08112799510
website: www.sdalazhar29.sch.id, Email: sdia29smg@yahoo.co.id.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

No : 079/S.Ket/VI/SDIA 29.BSB/1437.2016

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ariful Ulum, S.Pd.

Jabatan : Kepala SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang

Alamat Kantor : Jl. RM. Hadi Soebeno Sosrowardoyo kel. Kedungpane kec. Mijen Semarang

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Ali Riza Sihbudi

Nim : 123311029

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

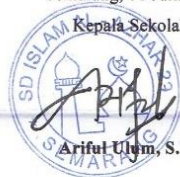
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Islam Al Azhar 29 BSB yang berjudul "MANAJEMEN TATA RUANG SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN PESERTA DIDIK SD ISLAM AL AZHAR 29 BSB SEMARANG", pada tanggal 27 Februari 2016 sampai dengan 23 Maret 2016.

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 11 Juni 2016

Kepala Sekolah



Ariful Ulum, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang
50185

Hal : Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa setelah kami selesai membimbing skripsi saudara:

Nama : Muhammad Ali Riza Sihbudi
NIM : 123311029
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : **MANAJEMEN TATA RUANG SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN PESERTA
DIDIK SD ISLAM AL AZHAR 29 BSB SEMARANG**

Jurusan / Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Maka nilai bimbingannya adalah : 3,7 (tiga tujuh)

Catatan pembimbing:

.....
.....

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 16 Juni 2016
Pembimbing I,

Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag.
NIP. 19690320 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang
50185

Hal : Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa setelah kami selesai membimbing skripsi saudara:

Nama : Muhammad Ali Riza Sihbudi
NIM : 123311029
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : **MANAJEMEN TATA RUANG SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN PESERTA
DIDIK SD ISLAM AL AZHAR 29 BSB SEMARANG**

Jurusan / Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Maka nilai bimbingannya adalah : 3,8 (.....Tiga Delapan.....)

Catatan pembimbing:
.....
.....

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 15 Juni 2016
Pembimbing II,

M. Rikza Chamami, MSI.
NIP. 19800320 200710 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Sekretariat: Jl. Prof. DR. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024) 7601295 Semarang 50185

PENILAIAN UJIAN KOMPREHENSIF

Nama : M. Ali Liza Subandi
NIM/Jurusan : 123311029/ MPI
Dinyatakan

LULUS/~~TIDAK LULUS~~

(Nilai Kumulatif: 38)

Semarang,
Sekretaris Sidang

Dr. Fatkuroji, M.Pd
NIP. 197704152007011032



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor: Un.06.03/K/PP.00.9/2514/2016

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Muhammad Ali Riza Sihbudi
Tempat, tanggal lahir : Kendal, 13 Januari 1995
NIM : 123311029
Program/ Semester/ Tahun : S1 / 8 / 2016
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Ds. Kertomulyo RT 01 RW 07, Kecamatan Brangsong,
Kabupaten Kendal

Bahwa yang bersangkutan benar- benar telah menyelesaikan semua mata kuliah.

Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan ujian munaqosyah.

Demikian harap maklum bagi yang berkepentingan.

Semarang, 15 Juni 2016

An. Dekan

Kepala Bagian Tata Usaha



M. M. Yasin, S.Ag.

(NIP. 19680619 199803 1 003

RIWAYAT HIDUP

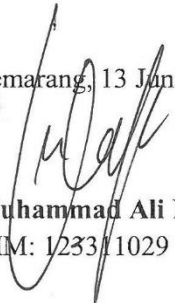
A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muhammad Ali Riza Sihbudi
 2. Tempat & Tgl. Lahir : Kendal, 13 Januari 1995
 3. Alamat Rumah : Ds. Kertomulyo, RT 01 RW 07,
Kecamatan Brangsong,
Kabupaten Kendal.
- HP : 085647787024
- E-mail : reyza.alie@yahoo.co.id

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
 - a. MI Kertomulyo
 - b. SMP N 2 Brangsong
 - c. MAN Kendal
 - d. S1 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN
Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal : -

Semarang, 13 Juni 2016


Muhammad Ali Riza Sihbudi
NIM: 123311029